

## HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG NTT

Veronika Fia Mali<sup>1\*</sup>, Pirlina Umiastuti<sup>2</sup>, Rize Budi Amalia<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Airlangga Surabaya

Email Korespondensi: fiafebriani1602@gmail.com

Disubmit: 09 Januari 2024

Diterima: 08 September 2024

Diterbitkan: 01 Oktober 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.13768>

### ABSTRACT

*Teenage pregnancy is a pregnancy that occurs in girls aged 11-19 years (WHO 2021). Data on the health profile of NTT Province in 2021, the percentage of teenagers who have ever married and given birth aged 15-19 years is 14.17%, and teenage pregnancies in 2022 will reach 20.4%. The Health Service noted that the proportion of teenage pregnancies in Kupang Regency in the last three years has fluctuated. Even though in 2020 it decreased to 11.95%, in 2021 it increased again to 13.61%, namely 392 cases of pregnant teenagers, and contributed to the highest incidence of teenage pregnancy in Central Kupang, namely 45 cases. To determine the relationship between the role of peers and the incidence of teenage pregnancy in Kupang Tengah, Kupang Regency, NTT. This research is an observational analytical research with a cross-sectional approach. The sample of this study was 138 teenagers aged 11-19 years who met the inclusion and exclusion criteria. There is a significant relationship between the role of peers ( $p$ -value < 0.001) with the incidence of teenage pregnancy in Central Kupang, Kupang Regency, NTT. Conclusion: there is a significant relationship between the role of peer education and the incidence of teenage pregnancy in Central Kupang, NTT Regency. There is a significant relationship between the role of peer education and the incidence of teenage pregnancy in Central Kupang, NTT Regency.*

**Keywords:** Role of Peers, Teenage Pregnancy, Central Kupang, Kupang

### ABSTRAK

Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada perempuan yang berusia 11-19 tahun (WHO 2021). Data profil kesehatan Provinsi NTT tahun 2021, persentase remaja yang pernah kawin dan melahirkan usia 15-19 tahun adalah 14,17 % dan kehamilan remaja tahun 2022 mencapai 20,4 %. Dinas Kesehatan mencatat proporsi kehamilan remaja di Kabupaten Kupang pada tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 11,95%, pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 13,61% yaitu sebanyak 392 kasus remaja hamil dan penyumbang angka kejadian kehamilan remaja terbanyak di Kupang Tengah yakni 45 kasus. Memgetahui hubungan antara peran teman sebaya dengan kejadian kehamilan remaja di Kupang Tengah Kabupaten Kupang NTT. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel dari penelitian ini

adalah 138 remaja umur 11-19 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Ada hubungan yang signifikan peran teman sebaya ( $p$  value  $< 0,001$ ) dengan dengan kejadian kehamilan remaja di Kupang Tengah Kabupaten Kupang NTT. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan Peran teman sebaya dengan kejadian kehamilan remaja di Kupang Tengah Kabupaten NTT.

**Kata Kunci:** Peran Teman Sebaya, Kehamilan Remaja, Kupang Tengah Kabupaten Kupang NTT

## PENDAHULUAN

Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada perempuan yang berusia 11-19 tahun (WHO 2021). Banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan remaja diantaranya faktor dari individu, sosial, tradisi, dan sistem Kesehatan. Kehamilan dini bisa terjadi karena kombinasi antara norma sosial, tradisi, kendala ekonomi. Remaja putri di berbagai tempat memilih untuk hamil karena memiliki kesempatan dalam Pendidikan dan pekerjaan yang terbatas, serta mereka mendapat tekanan untuk menikah dan melahirkan anak sejak dini. Berdasarkan data (UNICEF Annual Report 2019| UNICEF 2020), jumlah remaja di dunia sebanyak 1,2 miliar atau 16 % dari total jumlah populasi.

Diperkirakan 21 juta remaja putri usia 15-19 tahun mengalami kehamilan, diantaranya terdapat 10 juta kehamilan yang tidak diinginkan dan sekitar 12 juta di antaranya pernah melahirkan. Setidaknya 777.000 kelahiran terjadi pada remaja perempuan di bawah 15 tahun, dengan jumlah kelahiran terbesar terjadi di Asia Timur (95.153) dan Afrika Barat (70.423) (WHO 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) nasional tahun 2020 merilis data remaja putri berusia 15-19 tahun sebanyak 10,7 juta jiwa, 33,76% diantaranya melakukan perkawinan dibawah umur 16 tahun dan sekitar 100 remaja putri, diantaranya pernah melahirkan ketika umurnya

belum mencapai 20 tahun (BPS 2020). Data profil kesehatan Provinsi NTT tahun 2021, presentase remaja yang pernah kawin dan melahirkan usia 15-19 tahun adalah 14,17 % dan kehamilan remaja capai tahun 2022 capai 20,4%.

Kabupaten Kupang dengan wilayah paling luas dan dengan jumlah remaja berusia 15-19 tahun sebanyak 12.578 jiwa menempati posisi kedua, dalam menyumbang kasus kehamilan remaja yaitu sebanyak 13,61%. Dinas Kesehatan mencatat proporsi kehamilan remaja di Kabupaten Kupang pada tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 11,95%, pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 13,61% yaitu sebanyak 392 kasus remaja putri hamil dan penyumbang angka kejadian kehamilan remaja terbanyak di Kupang Tengah yakni 45 kasus. 19 tahun jauh lebih rendah daripada kelompok usia 20-30 tahun dengan perbandingan 1 dibanding 10.

Kehamilan remaja dapat menimbulkan efek pada kesehatan reproduksi dan seksual perempuan, kesehatan ibu serta bayinya. Selain memberikan dampak fisik pada ibu, kehamilan remaja juga memiliki dampak terhadap psikologis maupun sosial, Secara fisik, banyak remaja putri usia 15-19 tahun di seluruh dunia yang belum siap akan kehamilan atau persalinan, sehingga lebih rentan terhadap komplikasi

yang merupakan penyebab kematian. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan remaja dari penelitian terdahulu antara lain yaitu faktor dari dalam diri remaja, yaitu kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas dan sikap permisif terhadap seks pranikah faktor pendukung lainnya yaitu mudanya akses media sosial mengenai pornografi, faktor dari orang tua yang kurang peduli dengan anaknya, dan faktor teman dekat (Subani et al. 2021).

Teman sebaya adalah sekelompok orang yang memiliki usia yang sama dan memiliki kelompok sosial yang sama pula (Wijaya and Miyanto 2022). Teman sebaya merupakan orang yang dianggap penting oleh remaja masa pertengahan dan akhir, sehingga peran orang tua yang berpengaruh terhadap konsep diri anak semakin sedikit bahkan bisa tergantikan perannya karena didominasi oleh peran teman sebayanya. Anak semakin mengidentifikasi diri dengan anak-anak seusianya dan mengikuti bentuk-bentuk tingkah laku kelompok teman sebayanya. Puskesmas Kupang Tengah adalah salah satu Puskesmas di Kabupaten Kupang yang mempunyai 7 desa yang menjadi wilayah kerjanya, dan mempunyai data kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

Dari data yang diperoleh pada tahun 2023 ditemukan 23 remaja dengan kasus kehamilan tidak diinginkan dengan golongan umur antara 15 - 19 tahun. Pencegahan kehamilan remaja tidak dapat di dekati hanya dari aspek klinis oleh para ahli di bidang kesehatan. Masalah kehamilan remaja ini sesungguhnya terletak pada konteks sosial yang sangat kompleks karena kesehatan reproduksi dipengaruhi dan mempengaruhi sistem politik, sosial, dan ekonomi dan

berhubungan erat dengan nilai, etika, agama dan kebudayaan. Untuk itu diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kehamilan remaja.

## KAJIAN PUSTAKA

Teman sebaya adalah tempat memperoleh informasi yang tidak terdapat di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan (koreksi) terhadap kekurangan yang dimilikinya, tentu saja akan dampak positif bagi yang bersangkutan (Susanto, 2016);(Karo, 2018).

Langkah - langkah Peer group Menurut Randall (2003) kegiatan peer group support dapat berlangsung aktif apabila terdiri dari langkah - langkah di bawah ini:

### a. Checking in

Aktivitas ini dilakukan oleh anggota untuk menyatakan bahwa dirinya akan mengikuti kelompok ini. Pada tahap ini anggota berhak berpendapat mengenai model peer group support yang akan di gunakan.

### b. Presentasi masalah

Pada sesi ini anggota berhak mengutarakan masalah yang di alami dan masalah yang disampaikan dapat di jadikan bahan sebagai materi pertemuan.

### c. Klarifikasi masalah

Masalah yang disampaikan oleh anggota pada sesi sebelumnya di bahas bersama-sama untuk di cari jalan keluarnya. Pada sesi ini anggota mengeluarkan pertanyaan terbuka tentang apa yang di butuhkan dan apa perasaannya saat ini.

d. Berbagi usulan

Anggota lain yang memiliki masalah yang sama dan telah dapat menyelesaikannya dapat berbagi pengalaman dan berbagi penyelesaian yang baik.

e. Perencanaan tindakan

Pada sesi ini anggota merencanakan suatu strategi tindakan yang akan dilakukan untuk membantu anggota kelompok.

f. Checking out

Pada sesi ini kelompok melakukan peninjauan ulang atas apa yang telah di bahas dan kelompok menentukan tema yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya (Afandi, 2016).

Remaja sebagai individu dalam kelompok usia 10-19 tahun dan digambarkan sebagai masa dalam kehidupan seseorang yang bukan lagi anak-anak, tetapi belum menjadi dewasa (WHO 2021) terjadinya perubahan fisik dan seksual yang signifikan. Hal ini bisa berdampak pada perilaku kesehatan remaja salah satunya terhadap perilaku menyimpang yang dapat menyebabkan terjadinya kehamilan remaja (Pieter dan Lubis 2013); (Ningrum, 2021).

Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada perempuan yang berusia 11-19 tahun (WHO 2021). Banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan remaja salah satunya peran teman sebaya. Teman sebaya berperan penting sebagai lingkungan yang dekat dengan kehidupan remaja, salah satunya adalah seksualitas (Harahap, 2023); (Fariana, 2024). Pengaruh teman sebaya membuat remaja lebih cenderung menggunakan norma teman sebaya daripada norma sosial yang ada. Teman sebaya diharapkan dapat memberikan pengaruh baik kepada

remaja lainnya supaya tidak terjerumus dalam perilaku seksual berisiko (Mariani, 2018); (Puspita, Agusybana, and Dharminto 2020).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja Kupang Tengah berjumlah 928 Sampel dari penelitian ini adalah 138 remaja umur 11-19 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kuesioner peran teman sebaya adalah kuesioner yang dibuat oleh (Novita 2018) dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan rentang nilai validitas 0,363 - 0,801 dan reliabilitas 0,736. Kuesioner ini merupakan yang menggambarkan peran teman sebaya terhadap kehamilan remaja yang diketahui oleh responden. Kuesioner ini menggunakan skala *guttman*, yang berisi 15 item pertanyaan yang terbagi menjadi 7 pertanyaan positif (*favourable*) dan 8 pertanyaan negatif (*unfavourable*).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner peran teman sebaya dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan rentang nilai validitas 0,363 - 0,801 dan reliabilitas 0,736. Kuesioner ini merupakan yang menggambarkan peran teman sebaya terhadap kehamilan remaja yang diketahui oleh responden. Analisa data yang dipakai adalah analisis univariat yang berupa distribusi presentasi setiap variable dan bivariat menggunakan uji *chi-square* Penelitian ini disetujui dan dinyatakan layak etik berdasarkan surat etik No. 154/EC/KEPK/FKUA/2023 tertanggal 26 Juni 2023. Uji layak etik.

## HASIL PENELITIAN

Table 1. Distribusi Frekuensi

Karakteristik Responden	Kategori	Kejadian Kehamilan				Total	
		Ya		Tidak		F	%
		F	%	F	%		
Usia Responden	11-13	0	0	0	0	0	0
	14-16	1	4,3	61	53	62	44,9
	17-19	22	95,7	54	47	76	55,1
Pendidikan Responden	Tidak sekolah / tidak tamat	2	8,7	0	0	2	8,7
	SD	0	0	0	0	0	0
	SMP	21	91,3	115	0	136	91,3
	SMA	0	0	0	0	0	0
Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ayah)	SD	4	17,4	42	36,5	46	33,3
	SMP	5	21,7	29	25,2	34	24,6
	SMA	11	47,8	36	31,3	47	34,1
	Perguruan Tinggi	3	13,0	8	7,0	11	8,0
Menarache	Belum haid	0	0	0	0	0	0
	< 11	0	0	0	0	0	0
	11-15	23	100	115	100	138	100
	>15	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>100</b>	<b>115</b>	<b>100</b>	<b>138</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1. diatas mengenai karakteristik reponden dilihat dari usia pada mayoritas responden berumur 17-19 tahun yaitu 76 responden atau 55,1%. Distribusi pendidikan responden terdiri dari tidak sekolah, SD, SMP, SMA. Pada distribusi pendidikan mayoritas responden berpendidikan

SMP dengan jumlah 136 responden (91,3%). Distribusi tingkat pendidikan orangtua (Ayah) mayoritas responden berpendidikan SMA dengan jumlah 47 responden (34,1%). Distribusi usia menarache pada mayoritas mengalami menarache berusia 12- 15 tahun yaitu berjumlah 138 respsnden (100%).

Tabel 2. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Kehamilan Remaja Di Kupang Tengah Kabupaten Kupang NTT

Peran Teman Sebaya	Kehamilan Remaja				Total	
	Ya		Tidak		F	%
	F	%	F	%		
Positif	14	60,9	27	23,5	41	29,7
Negatif	9	39,1	88	76,5	97	70,3
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>115</b>	<b>100</b>	<b>138</b>	<b>100</b>
<b><i>p value = 0,001</i></b>						

Berdasarkan Tabel 2. di ketahui sebanyak 97 responden (70,3%) mayoritas memiliki peran teman sebaya negatif. Peran teman sebaya ada hubungan dengan

kejadian kehamilan remaja putri di Kupang Tengah hal ini dilihat dari uji *chi square* didapatkan nilai  $p < 0,001$  dimana angka ini lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 0,05.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis bivariat dengan uji *chi square* didapatkan hubungan yang signifikan ( $p\text{-value} < 0,001$ ) antara peran teman sebaya dengan kejadian kehamilan remaja usia 15-19 tahun di wilayah kerja Kupang Tengah Kabupaten Kupang NTT.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, Gumarti, and Toyibah 2021) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap risiko kehamilan remaja. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa interaksi dan komunikasi dengan teman lebih sering terjadi jika dibandingkan dengan interaksi dengan orangtua. Informasi dan sikap negatif dari teman akan memberi pengaruh negatif terhadap perilaku seorang remaja memiliki pergaulan dengan teman sebaya yang negatif memiliki kesempatan untuk melakukan hubungan seksual, Sejalan dengan penelitian (Darmayanti, 2011); (Ammarriza 2019).

Faktor peran teman sebaya yang mempengaruhi terjadinya kehamilan remaja didapatkan 26,7% artikel menyatakan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap terjadinya kehamilan remaja. Remaja yang mendapatkan pengaruh negatif dari teman sebayanya, seperti pengaruh untuk berhubungan seksual dan memiliki teman yang tinggal bersama pacarnya memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya kehamilan, dibandingkan dengan remaja yang teman sebayanya memberikan pengaruh positif. Berbeda dengan

penelitian yang dilakukan (Aulia, Taufik, and Hastuti 2017) dimana pengaruh teman sebaya tidak berpengaruh dalam kehamilan remaja.

Sebagian besar remaja lebih senang mendengarkan nasihat teman kelompok bila dibandingkan dengan orang tua atau guru. Menurut (Puspita, Agusybana, and Dharminto 2020) seorang remaja mempunyai kecenderungan untuk mempercayai semua informasi dari teman sebayanya tanpa mencari kejelasan sumber informasi tersebut. Karena pada masa remaja, ikatan antara teman sebaya lebih kuat sehingga terkadang dapat menggantikan peran keluarga. Selain itu teman sebaya dianggap mempunyai rasa simpati, pengertian, dan dapat saling berbagi pengalaman, sehingga remaja dapat mempunyai kebebasan tersendiri.

Menciptakan relasi yang baik antar siswa (teman sebaya) di sekolah adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Salah satunya adalah memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Dalam kelompok teman sebayanya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh lingkungan teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar (Slameto 2010).

Berdasarkan analisis perhitungan p value diperoleh 0,99 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini sebanyak 97 responden (70,3%) mayoritas memiliki peran teman sebaya negatif. Peneliti berpendapat bahwa teman sebaya berperan penting sebagai lingkungan yang dekat dengan kehidupan remaja, salah satunya adalah seksualitas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kehamilan pada remaja di Kupang Tengah Kabupaten Kupang hamper Sebagian terjadi di usia 17- 19 tahun, dan terdapat hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan kejadian kehamilann remaja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. K., Martunis, M., & Fajriani, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. *Jimbk: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(2).
- Ammarriza, I. (2019) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta* [Online] Universitas Gadjah Mada. Available From <Https://Etd.Repository.Ugm.Ac.Id/Home/Detail\_Pencarian /174310> [18 November 2023]
- Afandi, A. T. (2016). Peer Group Support Effectivity Toward The Quality Of Life Among Pulmonary Tuberculosis And Chronic Disease Client: A Literature Review. *Nurseline Journal*, 1(2), 219-227.
- Aulia, A., Taufik, M., And Hastuti, L. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Muda Pada Remaja Putri Usia 10-19 Tahun Di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas'. *Jumantik* [Online] 2 (4). Available From <Https://Openjurnal.Unmuhp nk.Ac.Id/Jjum/Article/View/3 41> [30 November 2023]
- Darmayanti, D., Lestari, Y., & Ramadani, M. (2011). Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah SiswaSltaKotaBukittinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 6(1), 24-27.
- Dewi, A. P. (2012). Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Teman Sebaya Dan Paparan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Depok. *Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*.
- Fariana, Y. R. N., Novita, A., & Nina, N. (2024). Pengaruh Peran Teman Sebaya, Self Esteem, Dan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(02), 192-203.
- Harahap, T. S., Nugraha, S., & Agustina, S. (2023). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Kejadian Kehamilan Dini Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Puri Kalimantan Barat Tahun 2023. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (Jukmas)*, 7(2), 206-216.
- Herawati, A. (2021). *Edukasi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja*. Penerbit Nem.

- Karo, S. W. S. F. I. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X Smk Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. *AnsiruPai: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 63-72.
- Mariani, N. N., & Murtadho, S. F. (2018). Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, Dan Sikap Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon. *Jurnal Care Vol*, 6(2).
- Meriyani, D. A., Kurniati, D. P. Y., & Januraga, P. P. (2016). Faktor Risiko Kehamilan Usia Remaja Di Bali: Penelitian Case Control. *Public Health And Preventive Medicine Archive*, 4(2), 160-164.
- Ningrum, D.N., Gumiarti, G., And Toyibah, A. (2021) 'Literature Review Faktor Kehamilan Remaja'. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* [Online] 16 (2), 362-368. Available From <<https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/me-diakesehatan/article/view/2447>> [30 November 2023]
- Pieter Dan Lubis (2013) *Perkembangan Remaja*.
- Puspita, I.A., Agusybana, F., And Dharminto, D. (2020) 'Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Berisiko Di Smk Kota Surakarta'. *Jurnal Kesehatan* [Online] 7 (3), 111-118. Available From <<https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/113>> [30 November 2023]
- Rinta, L. (2015). Pendidikan Seksual Dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif Pada Remaja Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 21(3), 163-174.
- Slameto (2010) *Pengaruh Teman Sebaya*.
- Subani, P., Ramadhaniati, Y., Aprianti, R., And Wulan, S. (2021) 'Factors Associated With Adolescent Pregnancy In Selebar District Bengkulu City'. *Jurnal Kebidanan* [Online] 11 (1), 47-53. Available From <<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jur-keb/article/view/6474>> [30 November 2023]
- Susanto, I. (2016). *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Peserta Didik Di Sekolah (Studi Deskriptif Di Kelas X Sma Pasundan 3 Bandung)* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Who. (2021). *Adolescent Pregnancy* [Online] Available From <<https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/adolescent-pregnancy>> [6 December 2022]
- Wijaya, M.M. And Miyanto, D. (2022) 'Implementation Of Spiritual Education In Generation Z Students'. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* [Online] 10 (2), 195-210. Available From <<https://pusdiklattekniskem nag.ejournal.id/andragogi/article/view/292>> [30 November 2023]